

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan harta guna mencukupi segala kebutuhan hidupnya, oleh karena itu manusia akan selalu berusaha untuk memperoleh harta kekayaan tersebut. Memperoleh harta adalah suatu aktivitas ekonomi dan termasuk dalam kategori ibadah muamalah (hubungan antar manusia) di mana salah satunya dengan cara bekerja. Bekerja termasuk dari bagian ibadah dan jihad apabila manusia melakukannya konsisten terhadap peraturan yang sudah ditentukan Allah, dengan niat yang suci, dan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat ataupun negara. Melalui kegiatan bekerja, manusia dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah, terjaga dari maksiat serta tercapainya suatu tujuan yang lebih besar.

Adapun dalam Islam, manusia diharuskan untuk bekerja. Bekerja adalah suatu fitrah dan juga menjadi sebuah identitas seorang manusia, oleh karena itu bekerja haruslah didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid. Melalui kegiatan bekerja juga dapat meningkatkan martabat umat muslim sebagai hamba Allah yang mengelola alam sebagai bentuk dari rasa syukur atas kenikmatan yang sudah diperoleh dari Allah (Tasmara, 1994, hlm. 2).

Salah satu jenis pekerjaan yang boleh dipilih dan dikerjakan adalah berwirausaha dengan didasarkan pada ketentuan syariah serta ketentuan Allah dan Rasul. Wirausaha dalam Islam termasuk penerapan mencari harta yang baik karena

Allah SWT dalam Al-Qur'an telah mewajibkan manusia untuk berusaha mencari harta yang baik dan halal. Pada umumnya jual beli atau berdagang dalam Islam hukumnya adalah halal. Prinsip hukum ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah/2:275 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥)

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 275)

Berdasarkan Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa Q.S Al-Baqarah ayat 275 yaitu menjelaskan bahwa Riba itu ialah tambahan dalam muamalah dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya, (tidaklah bangkit) dari kubur-kubur mereka (seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila) yang menyerang mereka; minal massi berkaitan dengan yaquumuuna. (Demikian itu), maksudnya yang menimpa mereka itu (adalah karena), maksudnya disebabkan mereka (mengatakan bahwa jual-beli itu seperti riba) dalam soal diperbolehkannya. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw yang menjelaskan bahwa:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ (رواه الترمذی)

“Dari Abi Sa’id, dari Nabi Muhammad SAW bersabda: “Pedagang yang jujur dan terpercaya bersama para Nabi, orang-orang yang jujur dan syuhada,” (HR Tirmidzi).

Jelas apa yang dijelaskan oleh Al-Qur’an dan hadis di atas bahwa dalam usaha khususnya jual beli tidak boleh ada kecurangan dengan mengambil keuntungan yang banyak sehingga mengakibatkan salah satunya rugi dan itu bisa dinamakan riba dan riba haram dalam jual beli Islam.

Pada setiap usaha atau bisnis yang bertujuan mendapatkan keuntungan di mana dikelola oleh manusia harus memiliki manajemen. Manajemen adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh semua anggota organisasi atau perusahaan di mana terdiri dari *planning, organizing, staffing, directing* dan *controlling* dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki guna tercapainya suatu tujuan yang sudah ditetapkan (Suchyowati, 2017, hlm. 4). Menurut Sarinah dan Mardalena, manajemen terbagi menjadi 4 macam yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan (Sarinah dan Mardalena, 2017, hlm. 8–9).

Setiap usaha pasti selalu berkaitan dengan uang, oleh karena itu manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam usaha. Manajemen keuangan merupakan salah satu aktivitas yang dapat dilakukan pada saat menghadapi persaingan usaha, melakukan pengembangan usaha serta untuk mendapatkan keuntungan. Manajemen keuangan yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan perolehan,

pendanaan serta pengelolaan aset dengan beberapa tujuan yang menyeluruh (Kasmir, 2016, hlm. 5).

Saat ini perkembangan perekonomian dalam dunia usaha memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Selain itu semakin banyak usaha yang sejenis ataupun tidak sejenis yang bermunculan berakibat terhadap persaingan yang ketat. Salah satu usaha yang banyak bermunculan adalah usaha kuliner. Usaha kuliner telah mengalami perkembangan pesat dan dianggap menjadi komponen penting bagi sistem pariwisata. Di kota Banjarmasin, pengembangan usaha kuliner sebagai bagian dari pariwisata telah dilakukan. Salah satu diantaranya dapat ditemui di Kelurahan Benua Anyar yang dikenal dengan nama Kawasan Kuliner Benua Anyar. Kawasan Kuliner Benua Anyar merupakan kawasan yang dikembangkan oleh pemerintah Kota dan masyarakat setempat. Adapun salah satu usaha kuliner yang terkenal dan banyak pengunjungnya di Kawasan Kuliner Benua Anyar yaitu Warung Batang Banyu, di mana usaha ini menawarkan makanan khas Banjarmasin serta pemandangan tempat makan yang indah dengan harga yang relatif terjangkau.

Pada usaha kuliner, manajemen keuangan yang baik merupakan salah satu aspek penting pada usaha di mana berguna untuk melihat sejauh mana perkembangan usaha tersebut sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lain serta bisa dijadikan tolak ukur untuk perbaikan usaha agar tidak terjadi kerugian ataupun kebangkrutan. Selain itu, manajemen keuangan yang baik dan tepat sesuai dengan syariah Islam menjadi salah satu masalah yang kadang terabaikan para pengusaha muslim. Oleh karena itu pengetahuan dan manajemen keuangan yang baik menjadi salah satu aspek yang penting bagi kemajuan usaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang dimuat dalam sebuah skripsi yang berjudul, “**Analisis Manajemen Keuangan Warung Batang Banyu Banjarmasin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil penulis yaitu :

1. Bagaimana manajemen keuangan pada usaha Warung Batang Banyu Banjarmasin?
2. Bagaimana penerapan manajemen keuangan pada usaha Warung Batang Banyu Banjarmasin ditinjau dari perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penulisan

Mengacu pada rumusan masalah yang diambil, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen keuangan usaha Warung Batang Banyu Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen keuangan pada usaha Warung Batang Banyu Banjarmasin ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberikan pengetahuan mengenai manajemen keuangan pada usaha Warung Batang Banyu ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pelaku usaha yang bersangkutan sebagai bahan masukan agar bisa dijadikan pertimbangan terkait manajemen keuangan usaha.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk mahasiswa khususnya Jurusan Ekonomi Syariah sebagai gambaran juga informasi mengenai manajemen keuangan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah serta menambah pengetahuan.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan juga dapat mengimplementasikan teori yang didapat dibangku kuliah terkait manajemen keuangan ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aturan dalam aktivitas keuangan pada suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan berkaitan dengan aktivitas perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan (Husnan, 2010, hlm. 6).

Adapun pembahasan manajemen keuangan pada penelitian ini yaitu terkait sumber dana usaha yang didapatkan, penganggaran, laporan keuangan, manajemen kas, tabungan, investasi, asuransi, pajak dan zakat.

2. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah suatu proses yang dilakukan suatu perusahaan atau organisasi yang terdiri dari *planning*, analisis dan pengendalian terhadap aktivitas keuangan terkait dengan cara perolehan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset di mana sesuai dengan tujuan serta sasaran perusahaan guna tercapainya tujuan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Rambe & Herlambang, 2021, hlm. 39–40).

Adapun pembahasan manajemen keuangan syariah pada penelitian ini yaitu pelaksanaan semua kegiatan manajemen keuangan Warung Batang Banyu dengan memerhatikan prinsip manajemen Keuangan Syariah.

3. Warung Batang Banyu

Warung Batang Banyu adalah salah satu wisata kuliner di Banjarmasin yang berlokasi di Kawasan Kuliner Banua Anyar. Rumah makan ini menawarkan menu makanan khas Banjarmasin diantaranya yaitu Sop Tulangan dan Soto Banjar dengan harga yang terjangkau. Selain itu rumah makan ini juga menawarkan pemandangan indah Sungai Martapura dan Bentangan Jembatan Banua Anyar.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah mengenai bagaimana manajemen keuangan usaha Warung Batang Banyu Banjarmasin dan penerapannya ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan pada beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan terkait persoalan yang akan diteliti maka telah ditemukan peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang persoalan tersebut. Namun demikian ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, antara lain :

Muhammad Hasan (NIM 1601151496) jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020 dengan judul “Manajemen Keuangan Kebab Yasmin dalam Mempertahankan Usaha di Banjarmasin”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan Kebab Yasmin dalam mempertahankan usahanya di Banjarmasin serta mengetahui kendala-kendala yang dialami pengelola dalam mempertahankan usahanya di Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik Kebab Yasmin sedangkan dokumentasinya seperti catatan keuangan Kebab Yasmin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan usaha kebab Yasmin masih dilakukan secara manual di mana manajemen keuangan tidak tersusun secara teliti dan teratur. Kegiatan penyusunan laporan keuangannya hanya terdapat pemasukan kas hasil penjualan kebab dan pengeluaran kas di mana dihitung hanya pembelian bahan

baku, gaji karyawan dan sewa lahan. Adapun kendala yang dihadapi dalam manajemen keuangan adalah pengelola usaha, dalam hal ini pemilik usaha kebab Yasmin belum memahami pembukuan dengan standar akuntansi sehingga belum bisa menerapkan dalam usaha yang dikelolanya, dan dalam mempertahankan usahanya kenaikan harga bahan baku menjadi permasalahan yang harus dihadapi agar harga jual kebab tidak mengalami kenaikan dan minat masyarakat tidak menurun. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada pembahasannya dimana terkait dengan Manajemen Keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitiannya, pada penelitian ini objeknya adalah manajemen keuangan Kebab Yasmin dan subjeknya adalah pelaku usaha Kebab Yasmin. Adapun pada penelitian yang diteliti oleh penulis objeknya adalah manajemen keuangan Warung Batang Banyu dan subjeknya adalah pemilik Warung Batang Banyu.

Norsa'adah (NIM 1501151173) jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019 dengan judul "Analisis Manajemen Keuangan Usaha Ternak Bebek Bandung di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha ternak bebek Balagung di desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan dan kendala yang dihadapinya. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) di mana informasi datanya diperoleh langsung dari lokasi titik teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha ternak bebek palagung dalam mengelola keuangannya menggunakan

cara yang mereka pahami atau dalam istilah keilmuan yaitu manajemen keuangan usaha. Akan tetapi untuk pelaporan keuangan dalam bentuk pencatatan transaksi masih kurang. Mereka juga melakukan usahanya sesuai dengan syariat Islam yaitu menggunakan modal yang halal, tidak melakukan riba, kemudian dari hasilnya disedekahkan untuk orang yang membutuhkan sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah swt. Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh pengusaha ternak bebek Balagung, diantaranya yaitu adanya pengeluaran biaya yang tidak sesuai dengan anggaran, kemudian ketika ternak yang terjangkit wabah penyakit sampai mengharuskan pengusaha memberhentikan sementara usahanya sampai obat penyakit itu hilang, juga kendala lainnya. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada pembahasannya dimana terkait dengan Manajemen Keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitiannya, pada penelitian ini objeknya adalah manajemen keuangan usaha ternak bebek balanggung dan subjeknya adalah peternak bebek balanggung. Adapun pada penelitian yang diteliti oleh penulis objeknya adalah manajemen keuangan Warung Batang Banyu dan subjeknya adalah pemilik Warung Batang Banyu.

Hidayati Dwi Putri (1631133) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2020 dengan judul “Pembudayaan Laporan Keuangan pada UKM Warung Kopi di Desa Soko Kecamatan Galagah Kabupaten Lamongan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan di Desa Soko Kecamatan Galagah Kabupaten Gresik. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dimana pemilihan informan dilakukan dengan wawancara kepada 3 informan yaitu pemilik

usaha warung kopi dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan *member check*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar UKM warung kopi pencatatan keuangannya masih menggunakan pembukuan sederhana serta dalam pengendalian usaha yang dilakukan mengikuti dari keinginan pengunjung. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada pembahasannya di mana terkait dengan Keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitiannya, pada penelitian ini objeknya adalah laporan keuangan pada UKM Warung Kopi dan subjeknya adalah pemilik usaha Warung Kopi. Adapun pada penelitian yang diteliti oleh penulis objeknya adalah manajemen keuangan Warung Batang Banyu dan subjeknya adalah pemilik Warung Batang Banyu.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Lsuadaran Teori (Manajemen Keuangan Syariah) : Bab ini memuat teori dasar penelitian yang akan digunakan untuk membahas bab selanjutnya. Teori

dalam penelitian ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Manajemen Keuangan Syariah.

Bab III Metode Penelitian : Berisikan informasi mengenai cara untuk melakukan penelitian yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan : Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan berisi analisis data laporan penelitian.

Bab V Penutup : Bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.